

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan-temuan penelitian di lapangan yang kemudian di analisis menggunakan teori-teori, maka dapatlah diambil kesimpulan:

1. Pada dasarnya alasan ketiga nenek konsen membangun karakter dan kepribadian positif para cucunya, sejatinya memiliki kesamaan cara pandang. Para nenek berasumsi bahwa karakter, perilaku, perangai dan adab adalah mutlak sumber primer manusia yang tidak bisa dipisahkan dari manusia itu sendiri. Artinya, perangai yang baik menjadi dasar dari perilaku cucu selanjutnya. Oleh karenanya ketiga nenek berupaya keras untuk mendidik, dan memperbaiki moral dan etika para cucunya, agar tetap berjalan pada koridor yang sesuai dengan syariah, hukum sosial dan adat. Di sisi lain ketiga nenek sepakat bahwa dengan bangunan karakter positif yang kuat, maka para cucu akan menjadi pribadi-pribadi yang mulia dan dimuliakan dimanapun berada, mendapatkan pengakuan dari orang lain karena kebaikan, dan kebajikan yang diperbuat, serta mampu menentramkan batin diri dan sekitarnya.
2. Berdasarkan pemaparan dan analisis mendalam hasil dari temuan penelitian pada rumusan masalah kedua, maka dapatlah diambil kesimpulan, bahwa dalam proses pengasuhan para cucu, ketiga nenek memiliki prinsip-prinsip dasar yang konsisten diterapkan dalam “mengasuh cucu.” Beberapa prinsip

dasar yang dijadikan pegangan adalah ; prinsip amanah dalam mengasuh, prinsip penguatan agama-spiritual, prinsip kejujuran dalam pengasuhan, prinsip kasih sayang yang tanpa syarat, prinsip ketulusan dalam pengasuhan, prinsip ketegaran dalam mengasuh, prinsip kesungguh-sungguhan dalam mengasuh, prinsip konsistensi dalam pengasuhan, prinsip penanaman dan pengembangan moral dalam pengasuhan.

Adapun dalam hal proses pengasuhan ketiga nenek kepada para cucunya, masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda-beda, meski terdapat item-item yang sama. Kesamaan tersebut terlihat pada item ; penyiapan diri baik batin, mental, ekonomi sebelum melaksanakan tanggung jawab peralihan pengasuhan dari tangan orang tua kandung kepada nenek sebagai pengasuh sekunder. Hal tersebut karena didasarkan pada keyakinan tidak mudahnya menjalankan tanggung jawab pengasuhan yang masa waktunya panjang dan tidak menentu.

Sedangkan perbedaan proses pengasuhan dari ketiga nenek terletak pada titik sentral utama dari tahapan pengasuhan. Ada dari para nenek yang lebih mengutamakan untuk konsen pada aspek kedisiplinan dan ketegasan dalam pengasuhan, namun ada juga nenek yang lebih konsen pada aspek religiusitas cucu, dan membangun iklim spiritual dalam pengasuhan. Namun pada dasarnya kesemua nenek dalam proses pengasuhannya mendasarkan pada kelekatan dan hubungan dua arah antara nenek dan cucunya, sehingga

pendampingan, pendidikan dan pengasuhan nenek kepada cucunya tidak memiliki banyak kendala, dan mampu menuju tujuan akhir dari pengasuhan yakni berkarakter serta berkepribadian positif pada cucu.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran penting berkaitan dengan penelitian ini, yakni :

1. **Saran bagi peneliti selanjutnya**, bahwa dengan hasil penelitian yang menunjukkan tentang pengasuhan positif bagi para cucu buruh migran eksternal, yang nampak usaha besarnya dalam pengasuhan oleh tiga nenek, maka penelitian selanjutnya dapat tidak hanya tiga nenek saja, tetapi bisa lebih banyak informannya, dan dapat dilakukan di tempat lain, tidak di Kecamatan Puring saja. Sehingga dengan demikian, akan diketahui hasil temuan-temuannya yang lebih bermanfaat untuk keilmuan Psikologi Sosial atau Psikologi Pendidikan.
2. **Saran bagi pihak desa, dan kecamatan**, dengan hasil yang ditunjukkan melalui penelitian ini, disarankan pihak desa dan kecamatan untuk sering-sering mengadakan kegiatan “pencerahan” bagi para nenek dan calon para pekerja migran internal dan eksternal, tentang bagaimana pengasuhan yang baik dan terbaik bagi anak.
3. Saran untuk praktisi parenting dan praktisi pendidikan, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pentingnya keilmuan dan wawasan

tentang parenting atau pengasuhan, maka bagi para praktisi parenting dan praktisi pendidikan untuk semakin luas mensyiarkan tentang ilmu pengasuhan di desa-desa atau perkotaan, agar semakin banyak masyarakat yang mengerti hakikat pengasuhan bagi anak dan cucu.